

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Perbedaan Tingkat *Adversity Quotient* Mahasiswa Perantau dan Nonperantau di Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri, dapat diambil kesimpulan yaitu,

1. Hasil kategorisasi data menggunakan program SPSS 24.0 yaitu tingkat *adversity quotient* mahasiswa perantau Psikologi Islam IAIN Kediri dengan *mean* 93.04 masuk kategori sangat tinggi.
2. Hasil kategorisasi data menggunakan program SPSS 24.0 yaitu tingkat *adversity quotient* mahasiswa nonperantau Psikologi Islam IAIN Kediri dengan *mean* 87,70 masuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat *adversity quotient* mahasiswa perantau dan nonperantau Psikologi Islam IAIN Kediri. Dimana *mean difference* 1,39130, dengan uji hipotesis menunjukkan koefisien tidak ada perbedaan independent T-test 0,618 dengan taraf *sig* (2-tailed) 0,538 ($p > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut, yakni:

1. Mahasiswa perlu meningkatkan *adversity quotient* yang dimiliki dengan cara meningkatkan pengetahuan terkait bagaimana menghadapi situasi yang menantang. Meningkatnya *adversity quotient* mahasiswa diharapkan dapat menurunkan kecemasan mahasiswa menghadapi tantangan kuliah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti *adversity quotient* perantau dan nonperantau, maka disarankan untuk meneliti perbedaan antara laki-laki dan perempuan agar mengetahui perbedaan dalam hal *adversity quotient* perantau dan non perantau antara laki-laki dengan perempuan.